

**SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2016**

**MATA PELAJARAN/PAKET KEAHLIAN**

**AKUNTANSI**

**BAB III**

**AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG**



**Drs. Heri Yanto, MBA, PhD**

**Niswah Baroroh, SE, M.Si**

**Kuat Waluyoati, SE, M.Si**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**2016**

**Kompetensi Inti Guru (KI)**

Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran praktikum pengantar akuntansi perusahaan dagang

**Kompetensi Guru Mata Pelajaran (KD)**

Menerapkan prinsip dan prosedur pencatatan transaksi keuangan perusahaan dagang

**Indikator**

- Menganalisis transaksi keuangan perusahaan dagang
- Melakukan pencatatan transaksi keuangan yang berpengaruh pada dua akun di perusahaan dagang
- Melakukan pencatatan transaksi keuangan yang berpengaruh pada tiga akun di perusahaan dagang
- Melakukan pencatatan transaksi keuangan yang berpengaruh pada lebih dari tiga akun di perusahaan dagang

**PENGANTAR**

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang membeli barang untuk tujuan dijual kembali tanpa melakukan pengolahan. Sehingga pendapatan entitas jenis ini adalah dari penjualan barang dagang dan memperoleh laba dari selisih harga beli dengan harga jual. Akuntansi untuk perusahaan dagang tidak terlalu berbeda dengan akuntansi untuk perusahaan jasa, namun terdapat beberapa perbedaan yang nampak pada tabel berikut:

Keterangan	Akuntansi Perusahaan Jasa	Akuntansi Perusahaan Dagang
Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendapatan Jasa</li><li>• Pendapatan lainnya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penjualan</li><li>• Pendapatan lainnya</li></ul>
Beban	<ul style="list-style-type: none"><li>• Beban Usaha</li><li>• Beban Nonusaha</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Harga Pokok Penjualan</li><li>• Beban Usaha (Beban Pemasaran dan Beban Administrasi Umum)</li><li>• Beban di Luar Usaha</li></ul>
Laba	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laba Usaha</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laba Kotor Penjualan</li></ul>

	• Laba Bersih	• Laba Usaha • Laba Bersih
--	---------------	-------------------------------

Pencatatan transaksi pada perusahaan dagang terdapat hal yang perlu dicermati, utamanya adalah terkait dengan barang dagangan yang akan dijual. Untuk transaksi selain barang dagang sama dengan perusahaan jasa, tetap untuk terkait barang dagang ada perbedaan yang dikarenakan metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat pembelian dan penjualan barang dagang. Perusahaan diperbolehkan untuk menggunakan metode fisik maupun metode perpetual untuk mencatat barang dagangan dengan harus diterapkan secara konsisten. Metode pencatatan fisik (dikenal dengan metode periodik) tidak dapat menggambarkan mutasi persediaan barang dagangan, karena pencatatan persediaan barang dagang hanya dilakukan pada saat akhir periode akuntansi tertentu yang telah ditetapkan (sekali dalam sebulan, sekali dalam satu triwulan, atau terserah kebijakan perusahaan) dengan cara melakukan perhitungan fisik. Sedangkan metode perpetual mencatat persediaan barang dagang secara terus menerus setiap terjadi pembelian maupun penjualan barang dagang. Pembelian barang dagang selain bertambahnya barang dagang secara fisik juga bertambahnya jumlah rupiah pada akun persediaan barang dagang, begitupun sebaliknya jika terjadi penjualan. Perubahan yang tercatat terus menerus ini akan berdampak pada dapat diketahuinya jumlah persediaan pada akhir periode akuntansi tanpa harus melakukan perhitungan fisik.

Pencatatan akuntansi dengan metode fisik memiliki transaksi-transaksi spesifik terkait dengan persediaan barang dagang (transaksi selain barang dagang sama dengan pencatatan pada perusahaan jasa), yaitu pada saat:

1. Pembelian barang dagang.

Pembelian barang dagang dapat dilakukan secara tunai maupun secara kredit. Pembelian kredit biasanya akan diikuti dengan *term of payment*, misalnya 2/10, n/30 yang artinya pembeli akan memperoleh potongan 2% jika pelunasan dalam waktu maksimal 10 hari sejak tanggal pembelian dengan jangka waktu kredit adalah 30 hari. Akun yang

digunakan jika pencatatan menggunakan metode fisik adalah akun pembelian (untuk menampung pembelian barang dagang).

2. Pengembalian sebagian barang dagang yang pernah dibeli (rusak, cacat, tidak sesuai pesanan).

Transaksi pengembalian barang dagang yang pernah dibeli menyebabkan berkurangnya barang dagang yang dibeli sebesar barang dagang yang dikembalikan. Pencatatan dengan mengkredit akun retur pembelian dan mendebet kas (jika awalnya pembelian tunai) atau hutang dagang (jika awalnya pembelian kredit).

3. Pembayaran biaya angkut pembelian barang dagang.

Jika penyerahan dan penerimaan barang dagang dilakukan di gudang penjual, maka dari tempat serah terima barang dagang sampai tempat pembeli segala biaya ditanggung oleh pembeli (dikenal dengan frangko gudang penjual/*FOB shipping point*). *FOB shipping point* menyebabkan pembeli menanggung biaya angkut pembelian, sehingga pencatatannya adalah mendebet beban angkut pembelian dan mengkredit kas. Beban angkut pembelian ini tidak masuk dalam beban operasi maupun beban di luar usaha, namun masuk pada kelompok komponen perhitungan harga pokok penjualan (*cost of goods sold*).

4. Penjualan barang dagang.

Penjualan barang dagang dapat terjadi secara tunai maupun secara kredit. Jika dilakukan secara kredit biasanya akan memunculkan *term of payment* yang menyebabkan penjual akan memberikan syarat pembayaran yang menyebutkan jangka waktu pemberian kredit dan jangka waktu pemberian potongan. Akun yang digunakan adalah akun penjualan (untuk menampung penjualan barang dagang).

5. Penerimaan kembali barang yang pernah dijual (rusak, cacat, tidak sesuai pesanan).

Transaksi ini menyebabkan berkurangnya jumlah penjualan sebesar barang dagang yang dikembalikan. Jika transaksi ini muncul maka pencatatan yang dilakukan adalah mendebet retur penjualan atau retur dan potongan penjualan dan mengkredit kas (jika penjualan tunai) atau piutang dagang (jika penjualan kredit).

6. Pembayaran biaya angkut penjualan barang dagang.

Transaksi ini muncul jika penjual memberikan layanan pengantaran barang dagang sampai ke gudang pembeli (dikenal dengan frangko gudang pembeli/FOB *destination*). FOB *destination* ini menyebabkan munculnya beban angkut penjualan, sehingga pencatatan akuntansinya adalah mendebet beban angkut penjualan dan mengkredit kas. Beban angkut penjualan ini termasuk ke dalam kelompok beban operasi (berbeda dengan beban angkut pembelian).

### ILUSTRASI

Disajikan neraca saldo perusahaan dagang UD Yanto per 31 Desember 2015 (dalam rupiah)

#### UD YANTO NERACA

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 100.000.000	
102	Piutang dagang	Rp 50.000.000	
103	Asuransi dibayar di muka	Rp 24.000.000	
104	Persediaan barang dagang	Rp 179.000.000	
105	Perlengkapan toko	Rp 20.000.000	
106	Perlengkapan kantor	Rp 6.000.000	
121	Tanah	Rp 200.000.000	
122	Gedung	Rp 300.000.000	
122.1	Akumulasi penyusutan gedung		Rp 120.000.000
123	Peralatan toko	Rp 40.000.000	
123.1	Akumulasi penyusutan peralatan toko		Rp 15.000.000
124	Peralatan kantor	Rp 20.000.000	
124.1	Akumulasi penyusutan peralatan kantor		Rp 6.000.000
201	Hutang dagang		Rp 100.000.000
301	Modal Yanto		Rp 698.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 939.000.000</b>	<b>Rp 939.000.000</b>

Daftar Akun yang digunakan oleh UD Yanto adalah sebagai berikut:

No. Akun	Nama Akun	No. Akun	Nama Akun
101	Kas	401	Penjualan
102	Piutang dagang	402	Retur penjualan
102.1	Cadangan kerugian piutang	403	Potongan tunai penjualan

103	Asuransi dibayar dimuka	411	Pendapatan bunga
104	Persediaan barang dagang	501	Pembelian
105	Perlengkapan toko	502	Retur pembelian
106	Perlengkapan kantor	503	Potongan tunai pembelian
107	Piutang bunga	504	Beban angkut pembelian
121	Tanah	505	Harga pokok penjualan
122	Gedung	511	Beban gaji
122.1	Akumulasi penyusutan gedung	512	Beban sewa
123	Peralatan toko	513	Beban iklan
123.1	Akumulasi penyusutan peralatan toko	514	Beban kerugian piutang
124	Peralatan kantor	515	Beban perlengkapan toko
124.1	Akumulasi penyusutan peralatan kantor	516	Beban asuransi
201	Hutang dagang	517	Beban penyusutan gedung
202	Hutang sewa	518	Beban penyusutan peralatan toko
301	Modal Yanto	521	Beban listrik
311	Prive Yanto	522	Beban telepon
		523	Beban perlengkapan kantor
		524	Beban penyusutan peralatan kantor

Transaksi UD Yanto selama bulan Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- Januari, 2    Membeli barang dagang dari Toko Abdul seharga Rp20.000.000
- 3    Membayar biaya angkut pembelian Rp400.000
- 4    Membeli barang dagang secara kredit dari Toko Datuk seharga Rp22.000.000
- 5    Mengembalikan sebagian barang yang dibeli pada tanggal 2 karena cacat senilai Rp200.000
- 6    Dijual barang dagang secara tunai seharga Rp90.000.000
- 8    Membeli barang dagang dari Toko Abdul seharga Rp30.000.000, baru dibayar Rp10.000.000
- 9    Dijual barang dagang kepada Toko Farah seharga Rp42.000.000, dengan syarat 3/10, n/30
- 10    Membeli barang dagang dari Toko Para seharga Rp24.000.000 (syarat 2/10, n/30)

- 11 Mengembalikan pembelian tanggal 10 Januari karena cacat senilai Rp2.000.000
- 12 Diterima kembali sebagian barang yang dijual pada tanggal 9 Januari senilai Rp2.000.000
- 14 Membeli barang dagang dari Toko Xena seharga Rp30.000.000 (syarat 3/10, n/30)
- 15 Pembelian pada Toko Datuk tanggal 4 Januari dibayar lunas
- 16 Membayar beban gaji karyawan Rp15.000.000
- 17 Membayar beban listrik Rp2.000.000 dan beban telepon Rp1.000.000
- 18 Dijual barang dagang pada Toko Ratu seharga Rp35.000.000 (syarat 3/10, n/30)
- 19 Toko Farah membayar lunas transaksi tanggal 9 Januari
- 20 Membayar lunas pada Toko Para transaksi tanggal 10 Januari
- 21 Membeli perlengkapan toko senilai Rp3.000.000 secara tunai dan peralatan toko senilai Rp4.000.000 secara kredit dari Toko Jaya
- 24 Transaksi tanggal 14 Januari dibayar lunas
- 28 Toko Ratu membayar lunas transaksi yang terjadi pada tanggal 18 Januari
- 29 Membayar beban iklan Rp800.000
- 30 Membayar sewa bulan ini Rp4.000.000
- 31 Yanto mengambil kas untuk kepentingan pribadi sebesar Rp2.000.000

UD Yanto  
Jurnal Umum

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
Januari, 2	Pembelian		Rp 20.000.000	
	Kas			Rp 20.000.000
3	Beban angkut pembelian		Rp 400.000	
	Kas			Rp 400.000
4	Pembelian		Rp 22.000.000	
	Hutang dagang			Rp 22.000.000
5	Kas		Rp 200.000	
	Retur pembelian			Rp 200.000
6	Kas		Rp 90.000.000	
	Penjualan			Rp 90.000.000
8	Pembelian		Rp 30.000.000	
	Kas			Rp 10.000.000
	Hutang dagang			Rp 20.000.000
9	Piutang dagang		Rp 42.000.000	
	Penjualan			Rp 42.000.000
10	Pembelian		Rp 24.000.000	
	Hutang dagang			Rp 24.000.000
11	Hutang dagang		Rp 2.000.000	
	Retur pembelian			Rp 2.000.000
12	Retur penjualan		Rp 2.000.000	
	Piutang dagang			Rp 2.000.000
14	Pembelian		Rp 30.000.000	
	Hutang dagang			Rp 30.000.000
15	Hutang dagang		Rp 22.000.000	
	Kas			Rp 22.000.000



16	Beban gaji		Rp 15.000.000	
	Kas			Rp 15.000.000
17	Beban listrik		Rp 2.000.000	
	Beban telepon		Rp 1.000.000	
	Kas			Rp 3.000.000
18	Piutang dagang		Rp 35.000.000	
	Penjualan			Rp 35.000.000
19	Kas		Rp 40.740.000	
	Potongan tunai penjualan		Rp 1.260.000	
	Piutang dagang			Rp 42.000.000
20	Hutang dagang		Rp 24.000.000	
	Kas			Rp 23.520.000
	Potongan tunai pembelian			Rp 480.000
21	Perlengkapan toko		Rp 3.000.000	
	Kas			Rp 3.000.000
	Peralatan toko		Rp 4.000.000	
	Hutang dagang			Rp 4.000.000
24	Hutang dagang		Rp 30.000.000	
	Kas			Rp 29.100.000
	Potongan tunai pembelian			Rp 900.000
28	Kas		Rp 33.950.000	
	Potongan tunai penjualan		Rp 1.050.000	
	Piutang dagang			Rp 35.000.000
29	Beban iklan		Rp 800.000	
	Kas			Rp 800.000
30	Beban sewa		Rp 4.000.000	
	Kas			Rp 4.000.000
31	Prive Yanto		Rp 2.000.000	
	Kas			Rp 2.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 482.400.000</b>	<b>Rp 482.400.000</b>

### POSTING KE DALAM BUKU BESAR

Jurnal umum telah dibuat, maka perlu untuk diposting ke buku besar untuk mengelompokkan akun-akun. Buku besar yang digunakan dapat seperti yang digunakan seperti pada ilustrasi perusahaan jasa (bentuk skontro) ataupun bentuk bersaldo. Buku besar yang akan dibuat untuk UD Yanto adalah buku besar bersaldo.

Nama Akun :						
Nomor Akun :						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	Debet/Kredit

Akun-akun buku besar UD Yanto per Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Akun	Kas					
Nomor Akun	101					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	Debet/Kredit
Januari,	1 Saldo Awal				Rp 100.000.000	Debet
	2 Pembelian			Rp 20.000.000	Rp 80.000.000	Debet
	3 Beban angkut pembelian			Rp 400.000	Rp 79.600.000	Debet
	5 Retur pembelian		Rp 200.000		Rp 79.800.000	Debet
	6 Penjualan		Rp 90.000.000		Rp 169.800.000	Debet
	8 Pembelian			Rp 10.000.000	Rp 159.800.000	Debet
	15 Hutang dagang			Rp 22.000.000	Rp 137.800.000	Debet
	16 Beban gaji			Rp 15.000.000	Rp 122.800.000	Debet
	17 Beban listrik			Rp 2.000.000	Rp 120.800.000	Debet
	17 Beban telepon			Rp 1.000.000	Rp 119.800.000	Debet
	19 Piutang dagang		Rp 40.740.000		Rp 160.540.000	Debet
	20 Hutang dagang			Rp 23.520.000	Rp 137.020.000	Debet
	21 Perlengkapan toko			Rp 3.000.000	Rp 134.020.000	Debet
	24 Hutang dagang			Rp 29.100.000	Rp 104.920.000	Debet
	28 Piutang dagang		Rp 33.950.000		Rp 138.870.000	Debet
	29 Beban iklan			Rp 800.000	Rp 138.070.000	Debet
	30 Beban sewa			Rp 4.000.000	Rp 134.070.000	Debet
	31 Prive Yanto			Rp 2.000.000	Rp 132.070.000	Debet

Nama Akun	Piutang dagang					
Nomor Akun	102					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	Debet/Kredit
Januari,	1 Saldo Awal				Rp 50.000.000	Debet
	9 Penjualan		Rp 42.000.000		Rp 92.000.000	Debet
	12 Retur penjualan			Rp 2.000.000	Rp 90.000.000	Debet
	18 Penjualan		Rp 35.000.000		Rp 125.000.000	Debet
	19 Pelunasan piutang			Rp 42.000.000	Rp 83.000.000	Debet
	28 Pelunasan piutang			Rp 35.000.000	Rp 48.000.000	Debet

Nama Akun	Asuransi dibayar dimuka						
Nomor Akun	103						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 24.000.000	Debet	
Nama Akun	Persediaan barang dagang						
Nomor Akun	104						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 179.000.000	Debet	
Nama Akun	Perlengkapan toko						
Nomor Akun	105						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 20.000.000	Debet	
21	Pembelian Tunai		Rp 3.000.000		Rp 23.000.000	Debet	
Nama Akun	Perlengkapan kantor						
Nomor Akun	106						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 6.000.000	Debet	
Nama Akun	Tanah						
Nomor Akun	121						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 200.000.000	Debet	
Nama Akun	Gedung						
Nomor Akun	122						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 300.000.000	Debet	
Nama Akun	Akumulasi penyusutan gedung						
Nomor Akun	122.1						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 120.000.000	Kredit	
Nama Akun	Peralatan toko						
Nomor Akun	123						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 40.000.000	Debet	
21	Pembelian kredit		Rp 4.000.000		Rp 44.000.000	Debet	
Nama Akun	Akumulasi penyusutan peralatan toko						
Nomor Akun	123.1						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 15.000.000	Kredit	

Nama Akun	Peralatan kantor						
Nomor Akun	124						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 20.000.000	Debet	
Nama Akun	Akumulasi penyusutan peralatan kantor						
Nomor Akun	124.1						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 6.000.000	Kredit	

Nama Akun	Hutang dagang						
Nomor Akun	201						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 100.000.000	Kredit	
4	Pembelian barang dagang			Rp 22.000.000	Rp 122.000.000	Kredit	
8	Pembelian barang dagang			Rp 20.000.000	Rp 142.000.000	Kredit	
10	Pembelian barang dagang			Rp 24.000.000	Rp 166.000.000	Kredit	
11	Retur pembelian		Rp 2.000.000		Rp 164.000.000	Kredit	
14	Pembelian barang dagang			Rp 30.000.000	Rp 194.000.000	Kredit	
15	Pelunasan hutang dagang		Rp 22.000.000		Rp 172.000.000	Kredit	
20	Pelunasan hutang dagang		Rp 24.000.000		Rp 148.000.000	Kredit	
21	Pembelian peralatan toko			Rp 4.000.000	Rp 152.000.000	Kredit	
24	Pelunasan hutang dagang		Rp 30.000.000		Rp 122.000.000	Kredit	
Nama Akun	Modal Yanto						
Nomor Akun	301						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 1	Saldo Awal				Rp 698.000.000	Kredit	

Nama Akun	Prive Yanto						
Nomor Akun	311						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 31	Per kas		Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	Debet	
Nama Akun	Penjualan						
Nomor Akun	401						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 6	Tunai			Rp 90.000.000	Rp 90.000.000	Kredit	
9	Kredit			Rp 42.000.000	Rp 132.000.000	Kredit	
18	Kredit			Rp 35.000.000	Rp 167.000.000	Kredit	
Nama Akun	Retur penjualan						
Nomor Akun	402						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 12	Penjualan kredit		Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	Debet	

Nama Akun	Potongan tunai penjualan						
Nomor Akun	403						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 19			Rp 1.260.000		Rp 1.260.000	Debet	
28			Rp 1.050.000		Rp 2.310.000	Debet	
Nama Akun	Pembelian						
Nomor Akun	501						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 2	Tunai		Rp 20.000.000		Rp 20.000.000	Debet	
4	Kredit		Rp 22.000.000		Rp 42.000.000	Debet	
8	Kredit dengan uang muka		Rp 30.000.000		Rp 72.000.000	Debet	
10	Kredit		Rp 24.000.000		Rp 96.000.000	Debet	
14	Kredit		Rp 30.000.000		Rp 126.000.000	Debet	
Nama Akun	Retur pembelian						
Nomor Akun	502						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 5	Pembelian tunai			Rp 200.000	Rp 200.000	Kredit	
11	Pembelian kredit			Rp 2.000.000	Rp 2.200.000	Kredit	
Nama Akun	Potongan tunai pembelian						
Nomor Akun	503						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 20				Rp 480.000	Rp 480.000	Kredit	
24				Rp 900.000	Rp 1.380.000	Kredit	
Nama Akun	Beban angkut pembelian						
Nomor Akun	504						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 3	Per kas		Rp 400.000		Rp 400.000	Debet	
Nama Akun	Beban gaji						
Nomor Akun	511						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 16	Per kas		Rp 15.000.000		Rp 15.000.000	Debet	

Nama Akun	Beban sewa						
Nomor Akun	512						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 30	Per kas		Rp 4.000.000		Rp 4.000.000	Debet	
Nama Akun	Beban iklan						
Nomor Akun	513						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 29	Per kas		Rp 800.000		Rp 800.000	Debet	
Nama Akun	Beban listrik						
Nomor Akun	521						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 17	Per kas		Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	Debet	
Nama Akun	Beban telepon						
Nomor Akun	522						
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	<b>Debet/Kredit</b>	
Januari, 17	Per kas		Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	Debet	

Tahap berikutnya adalah menyusun neraca saldo untuk UD Yanto.

UD YANTO  
Neraca Saldo  
Per 31 Januari 2016

No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 132.070.000	
102	Piutang dagang	Rp 48.000.000	
102.1	Cadangan kerugian piutang		
103	Asuransi dibayar dimuka	Rp 24.000.000	
104	Persediaan barang dagang	Rp 179.000.000	
105	Perlengkapan toko	Rp 23.000.000	
106	Perlengkapan kantor	Rp 6.000.000	
107	Piutang bunga		
121	Tanah	Rp 200.000.000	
122	Gedung	Rp 300.000.000	
122.1	Akumulasi penyusutan gedung		Rp 120.000.000
123	Peralatan toko	Rp 44.000.000	
123.1	Akumulasi penyusutan peralatan toko		Rp 15.000.000
124	Peralatan kantor	Rp 20.000.000	
124.1	Akumulasi penyusutan peralatan kantor		Rp 6.000.000
201	Hutang dagang		Rp 122.000.000
202	Hutang sewa		



301	Modal Yanto		Rp 698.000.000
311	Prive Yanto	Rp 2.000.000	
401	Penjualan		Rp 167.000.000
402	Retur penjualan	Rp 2.000.000	
403	Potongan tunai penjualan	Rp 2.310.000	
411	Pendapatan bunga		
501	Pembelian	Rp 126.000.000	
502	Retur pembelian		Rp 2.200.000
503	Potongan tunai pembelian		Rp 1.380.000
504	Beban angkut pembelian	Rp 400.000	
505	Harga pokok penjualan		
511	Beban gaji	Rp 15.000.000	
512	Beban sewa	Rp 4.000.000	
513	Beban iklan	Rp 800.000	
514	Beban kerugian piutang		
515	Beban perlengkapan toko		
516	Beban asuransi		
517	Beban penyusutan gedung		
518	Beban penyusutan peralatan toko		
521	Beban listrik	Rp 2.000.000	
522	Beban telepon	Rp 1.000.000	
523	Beban perlengkapan kantor		
524	Beban penyusutan peralatan kantor		
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 1.131.580.000</b>	<b>Rp 1.131.580.000</b>

## PROSES PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG

Perusahaan dagang memiliki pula akun-akun yang harus disesuaikan pada akhir periode akuntansi. Secara umum akun-akun yang perlu disesuaikan adalah sama dengan yang ada pada perusahaan jasa yang telah dibahas, namun terdapat akun khusus yang perlu diperhatikan saat berbicara mengenai perusahaan dagang, yaitu akun perusahaan dagang. Pada metode fisik (pencatatan periodik), jumlah persediaan barang dagang yang tercatat dengan yang ada di gudang (hasil perhitungan fisik pada akhir periode) tidak menunjukkan nilai yang sama (catatan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya), perbedaan ini terjadi karena selama pembelian dan penjualan tidak langsung dicatat pada akun persediaan barang dagang (dicatat pada akun pembelian dan akun penjualan). Oleh karena itu, akun persediaan barang dagang memerlukan penyesuaian agar menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Penyesuaian akun persediaan barang dagang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Penyesuaian persediaan barang dagang melalui akun ikhtisar laba rugi.

Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- a. Menghapus (menutup) akun persediaan barang dagang awal melalui akun ikhtisar laba rugi.
- b. Menampilkan nilai akun persediaan barang dagang akhir melalui akun ikhtisar laba rugi.

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
Desember, xx	Ikhtisar laba rugi Persediaan barang dagang Nilainya dicatat sebesar jumlah persediaan barang dagang pada awal periode (neraca saldo awal)		Rpxx	Rpxx
Desember, xx	Persediaan barang dagang Ikhtisar laba rugi Nilainya dicatat sebesar jumlah persediaan barang dagang pada akhir periode (perhitungan fisik/ <i>stock opname</i> )		Rpxx	Rpxx

2. Penyesuaian persediaan barang dagang melalui akun harga pokok penjualan.

Langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- a. Menghapus (menutup) akun persediaan barang dagang awal melalui akun harga pokok penjualan.
- b. Menghapus (menutup) akun pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, potongan tunai pembelian melalui akun harga pokok penjualan.
- c. Menampilkan nilai akun persediaan barang dagang akhir melalui akun harga pokok penjualan.

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
Desember, xx	Harga pokok penjualan Persediaan barang dagang Nilainya dicatat sebesar jumlah persediaan barang dagang pada awal periode (neraca saldo awal)		Rpxx	Rpxx
Desember, xx	Harga pokok penjualan Pembelian Harga pokok penjualan Beban angkut pembelian Retur pembelian Harga pokok penjualan Potongan tunai pembelian Harga pokok penjualan Nilai dicatat sebesar yang tercatat di neraca saldo		Rpxx Rpxx Rpxx Rpxx Rpxx	Rpxx Rpxx Rpxx Rpxx
Desember, xx	Persediaan barang dagang		Rpxx	
	Ikhtisar laba rugi			Rpxx
	Nilainya dicatat sebesar jumlah persediaan barang dagang pada akhir periode (perhitungan fisik/stock opname)			

Data penyesuaian per 31 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

1. Diketahui nilai persediaan barang dagang sebesar Rp160.000.000.
2. Piutang tak tertagih yang ditaksir sebesar Rp1.000.000.
3. Perlengkapan kantor yang terpakai sebesar Rp800.000 dan perlengkapan toko yang tersisa sebesar Rp10.000.000.
4. Asuransi dibayar di muka adalah asuransi untuk 12 bulan yang dibayar pada tanggal 30 Desember 2015, untuk masa asuransi 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2016.
5. Beban sewa toko yang belum dibayar sebesar Rp600.000.
6. Semua asset tetap (kecuali tanah) disusutkan sebesar 10% per tahun dari harga perolehan.
7. Pendapatan bunga yang masih harus diterima sebesar Rp7.000.000.

UD Yanto  
Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
Januari, 31	Harga pokok penjualan		Rp 179.000.000	
	Persediaan barang dagang			Rp 179.000.000
	Harga pokok penjualan		Rp 126.000.000	
	Pembelian			Rp 126.000.000
	Harga pokok penjualan		Rp 400.000	
	Beban angkut pembelian			Rp 400.000
	Retur pembelian		Rp 2.200.000	
	Harga pokok penjualan			Rp 2.200.000
	Potongan tunai pembelian		Rp 1.380.000	
	Harga pokok penjualan			Rp 1.380.000
	Persediaan barang dagang		Rp 160.000.000	
	Harga pokok penjualan			Rp 160.000.000
31	Beban kerugian piutang		Rp 1.000.000	
	Cadangan kerugian piutang			Rp 1.000.000
31	Beban perlengkapan kantor		Rp 800.000	
	Perlengkapan kantor			Rp 800.000
	Beban perlengkapan toko		Rp 13.000.000	
	Perlengkapan toko			Rp 13.000.000
31	Beban asuransi		Rp 2.000.000	
	Asuransi dibayar di muka			Rp 2.000.000
31	Beban sewa		Rp 600.000	
	Hutang sewa			Rp 600.000
31	Beban penyusutan gedung		Rp 2.500.000	
	Akumulasi penyusutan gedung			Rp 2.500.000
	Beban penyusutan peralatan toko		Rp 366.667	
	Akumulasi penyusutan peralatan toko			Rp 366.667
	Beban penyusutan peralatan kantor		Rp 166.667	
	Akumulasi penyusutan peralatan kantor			Rp 166.667
31	Piutang bunga		Rp 7.000.000	
	Pendapatan bunga			Rp 7.000.000

Wahyudin, A., & Khafid, M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Semarang: UNNES Press.

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2015). *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia*: Salemba Empat.

PLPG 2016